

Mutasi Besar-Besaran, 7 Kapolres di Wilayah Polda Metro Jaya Diganti

JAKARTA (IM) - Rotasi besar-besaran dilakukan di tingkat Kepolisian Resor (Polres) wilayah Hukum Polda Metro Jaya. Dari 13 Polres, tujuh kapolresnya diganti.

Pengantian tersebut tertuang dalam empat surat telegram yang diterbitkan Mabes Polri pada Jumat (23/12). Telegram itu ditandatangani oleh AS SDM Polri Irjen Wahyu Widada atas nama Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Dalam surat telegram tersebut bernomor ST/2774/XII/KEP/2022, ST/2775/XII/KEP/2022, dan ST/2776/XII/KEP/2022, serta ST/2777/XII/KEP/2022 itu, terdapat tujuh Kapolres di wilayah hukum Polda Metro Jaya yang diganti.

Kapolres Tangerang Selatan yang kini dijabat oleh AKBP Faisal Febrianto. Dia menggantikan AKBP Sharly Solu. Kemudeian Kapolres Metro Depok, Kombes Imran Edwin Siregar digantikan oleh Kombes Ahmad Fuady.

Berikutnya, Kapolresta Bandara Soekarno-Hatta, kini diserahkan kepada Kombes

Roberto Gomgom Manirang Pasiribu. Dia menggantikan Kombes Sigit Dany Setiyon. Kapolres Kepulauan Seribu kini dijabat oleh AKBP Ary Sudrajat. Dia menggantikan AKBP Eko Wahyu Fredian.

Kapolres Pelabuhan Tanjung Priok juga diganti dari Kompol Yunita Natal yang sebelumnya menjadi pelaksana tugas (Plt), digantikan oleh AKBP Ferikson Tampubolon. Kemudian Kapolres Metro Jakarta Utara yang kini dijabat oleh Kombes Gidion Arif Setyawan. Dia menggantikan Kombes Wibowo. Terakhir, Kapolres Metro Bekasi yang kini dijabat oleh Kombes Twedy Aditya Bennyahdi. Dia menggantikan Kombes Gidion Arif Setyawan.

Dengan demikian, enam Polres yang ada di wilayah hukum Polda Metro Jaya yang Kapolresnya tidak mengalami pergantian, yakni Polres Polres Metro Jakarta Pusat, Polres Metro Jakarta Barat, Polres Metro Jakarta Selatan, Polres Metro Jakarta Timur, Polres Metro Tangerang, dan Polres Metro Kabupaten Tangerang. ● lus

12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



KAPOLDA JATIM TINJAU POS PELAYANAN DI JOMBANG

Kapolda Jawa Timur Irjen Pol Toni Hermanto (kedua kanan) bersama Bupati Jombang Mundjudat Wahab (tengah) dan didampingi Kapolres Jombang AKBP Moh Nurhidayat (kanan) meninjau pos pelayanan natal dan tahun baru di Jalan Wahid Hasyim, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, Senin (26/12). Pengecekan secara langsung itu guna memastikan kesiapan seluruh personel dan tim dalam upaya tugas melayani, menjaga keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran arus lalu lintas selama libur Natal dan Tahun Baru 2023.

Polri: Pengamanan Natal 2022 di Seluruh Indonesia Berjalan Baik

Pengamanan Natal di seluruh Indonesia berjalan baik. Sebanyak 100.218 anggota Satgas preventif ditempatkan di 1.868 Pospam Polri.

JAKARTA (IM) - Asisten Operasi (Asops) Kapolri Irjen Agung Imam Setya Effendi menyatakan pengamanan perayaan Natal 2022 di seluruh Indonesia berjalan dengan baik. Puluhan ribu gereja di Indonesia diamankan oleh satgas.

"Alhamdulillah pengamanan Natal berjalan baik. Kegiatan ibadah di 41.702 gereja telah diamankan oleh satgas preventif sebanyak 100.218, yang telah ditempatkan di 1.868 Pospam Polri," ujar Agung saat konfirmasi, Senin (26/12).

Agung mengatakan, arus lalu lintas (lalin) selama Natal 2022 juga berjalan dengan lancar. Kendati demikian, Agung tidak menampik bahwa ada peningkatan arus keluar DKI Jakarta ke arah Jawa Barat dan

Merak.

"Arus lalu lintas berjalan lancar walau terjadi peningkatan arus keluar Jakarta ke arah Cirebon, Bandung, Ciawi, dan Merak yang meningkat rata-rata selama Operasi Lilin sebesar 17,6 persen," tuturnya.

"Sedangkan arus masuk ke Jakarta naik 6,03 persen. Terjadi kenaikan arus lalin masuk maupun keluar Jakarta," ujar Agung.

Selama Operasi Lilin 2022, tercatat terjadi 459 kecelakaan. Provinsi Jawa Timur (Jatim) menjadi wilayah dengan angka kecelakaan terbanyak, yakni mencapai 269 kejadian.

Sementara itu, Agung mengingatkan masyarakat bahwa curah hujan di seluruh wilayah Pulau Jawa dan luar Jawa tengah meningkat. Dia meminta warga yang menggunakan transportasi darat, laut,

maupun udara mengikuti arahan dari otoritas transportasi. "Demikian juga kegiatan di lokasi-lokasi wisata agar selalu waspada berbagai bencana maupun kecelakaan," imbuhnya. ● lus

melaksanakan perintah dari orang yang punya kedudukan tinggi tersebut. Apalagi, dalam institusi Polri, Bharada E kedudukannya masih junior belaka.

Selain itu, kata Franz, Bharada E kala diperintah untuk menembak itu dipengaruhi keterbatasan situasi dan waktu, yang mana kala itu dia dalam posisi tegang dan bingung.

Sedangkan dia saat itu harus menentukan segera bakal melaksanakan perintah itu ataukah tidak.

"Tak ada waktu tuk memikirkan pertimbangan matang, dimana kita umumnya kalau ada keputusan penting, coba urai waktu tidur dulu (istirahat), dia harus langsung bereaksi. Menurut saya itu tentu dua faktor yang secara etis sangat meringankan," tuturnya.

Ditambah lagi, kata Magnis Suseno, dalam kepolisian, sebagaimana dalam situasi pertempuran, atasan memberi perintah tembak bukanlah suatu hal yang sepenuhnya tak masuk akal, yang mana berbeda dengan profesi lainnya.

Apalagi, di dalam kepolisian pula, manakala dia mendapatkan perintah, resistensinya lemah karena hubungan atasan-bawahan.

● lus

Franz Magnis Sebut Budaya "Laksanakan" Jadi Unsur Meringankan bagi Bharada E

JAKARTA (IM) - Ahli Filsafat Moral, Franz Magnis Suseno, menjelaskan tentang unsur meringankan Bharada E dalam kasus pembunuhan berencana Brigadir J dengan terdakwa Bharada E atau Richard Eliezer, dalam persidangan di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan, Senin (26/12).

"Terkait peristiwa penembakan oleh Elizer dalam sudut filsafat moral, apa aja unsur yang dapat meringankan terdakwa?" tanya pengacara Bharada E, Ronny Talapessy di persidangan.

"Tentu yang meringankan adalah kedudukan dalam memberi perintah itu, itu bukan ajudannya semacam itu, tapi orang yang berkedudukan tinggi yang jelas berhak memberi perintah yang di dalam kepolisan tentu akan ditaati dan tidak mungkin orang katanya Elizer itu 24 tahun umurnya, jadi masih muda itu, yah laksanakan itu, budaya laksanakan itu adalah unsur yang paling kuat," ujar Magnis Suseno.

Menurutnya, dalam kasus penembakan Brigadir J, sejatinya tak lepas dari budaya "laksanakan" dalam institusi Polri, yang mana Bharada E kala itu harus

menurutnya, dalam kasus penembakan Brigadir J, sejatinya tak lepas dari budaya "laksanakan" dalam institusi Polri, yang mana Bharada E kala itu harus

menurutnya, dalam kasus penembakan Brigadir J, sejatinya tak lepas dari budaya "laksanakan" dalam institusi Polri, yang mana Bharada E kala itu harus

menurutnya, dalam kasus penembakan Brigadir J, sejatinya tak lepas dari budaya "laksanakan" dalam institusi Polri, yang mana Bharada E kala itu harus

menurutnya, dalam kasus penembakan Brigadir J, sejatinya tak lepas dari budaya "laksanakan" dalam institusi Polri, yang mana Bharada E kala itu harus

menurutnya, dalam kasus penembakan Brigadir J, sejatinya tak lepas dari budaya "laksanakan" dalam institusi Polri, yang mana Bharada E kala itu harus

menurutnya, dalam kasus penembakan Brigadir J, sejatinya tak lepas dari budaya "laksanakan" dalam institusi Polri, yang mana Bharada E kala itu harus

menurutnya, dalam kasus penembakan Brigadir J, sejatinya tak lepas dari budaya "laksanakan" dalam institusi Polri, yang mana Bharada E kala itu harus

menurutnya, dalam kasus penembakan Brigadir J, sejatinya tak lepas dari budaya "laksanakan" dalam institusi Polri, yang mana Bharada E kala itu harus



FOTO: ANTARA

PEMERIKSAAN NARKOBA KEPADA MASINIS KERETA API DI MADIUN

Sejumlah masinis mengisi data didampingi petugas Badan Narkotika Nasional (BNN) saat pemeriksaan narkoba kepada masinis serta petugas operasional Kereta Api (KA) lainnya di Madiun, Jawa Timur, Senin (26/12). Pemeriksaan narkoba secara mendadak tersebut dilakukan untuk memastikan petugas operasional KA bebas dari penyalahgunaan narkoba guna menjamin keselamatan perjalanan KA selama angkutan libur Natal dan Tahun Baru.

KPK Minta Polisi Segera Menangkap Maling yang Bobol Rumah Jaksanya

JAKARTA (IM) - Kepala Bagian Pemberitaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Ali Fikri mengakui bahwa ada salah satu rumah jaks KPK di Yogyakarta yang dibobol maling. KPK berharap pelaku pembobolan di rumah jaks tersebut segera ditangkap.

"Informasi yang kami peroleh benar ada kejadian tersebut. Kami tentu berharap para pelaku segera ditangkap. Kami yakin pihak kepolisian setempat akan membantu pencarian pelakunya," kata Ali Fikri saat dikonfirmasi, Senin (26/12).

Pelaku pembobol rumah oknum jaks tersebut dikabarkan berhasil menggondol laptop dan sejumlah dokumen. Namun demikian, Ali masih belum menjelaskan apakah ada kaitannya laptop dan dokumen tersebut dengan perkara yang sedang ditangani KPK.

Diketahui sebelumnya, rumah salah satu jaks KPK berinisial FAN di wilayah Kemantren, Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta, dibobol maling pada Sabtu, 24 Desember 2022. Tas berisi laptop dan berkas-berkas

dikabarkan hilang dalam peristiwa tersebut.

Peristiwa pencurian tersebut pertama kali diketahui dari rekan istri jaks KPK berinisial NN sekira pukul 15.00 WIB. NN yang hendak mengantar paket terkejut melihat pintu rumah rekannya terbuka. Didapati, rumah tersebut sudah dalam keadaan acak-acakan.

NN kemudian berusaha memanggil-manggil pemilik rumah namun tidak ada jawaban. NN kemudian menghubungi pemilik rumah yaitu istri FAN.

"Karena curiga, istri FAN meminta tolong rekannya itu untuk mengecek kondisi rumah," ujarnya.

Saat itu, istri FAN meminta bantuan rekannya tersebut untuk melakukan pengecekan di dalam rumah. Karena dimintai tolong, NN kemudian masuk ke dalam rumah untuk melihat kondisinya.

Dan mendapati situasi sudah berantakan bekas diacak-acak. NN yang melihat situasi barang-barang di dalam rumah sudah acak-acakan langsung kembali menghubungi istri FAN. ● lus

Polresta Bogor Kota Musnahkan 22.000 Botol Minuman Beralkohol

BOGOR (IM) - Polresta Bogor Kota memusnahkan sebanyak 22.000 botol minuman beralkohol hasil operasi gabungan menjelang Natal dan Tahun Baru. Pemusnahan ribuan botol minuman keras (miras) tersebut dilakukan di halaman Polresta Bogor Kota, Kedung Halang, Kota Bogor.

"Kami memusnahkan 22.000 miras hasil dari operasi gabungan TNI-Polri dan Satpol PP," kata Kapolresta Bogor Kota Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro kepada wartawan, Senin (26/12).

Diharapkan, pemusnahan ini dapat menekan angka kriminalitas di Kota Bogor. Salah satunya aksi tawuran yang dipicu usai mengonsumsi minuman beralkohol dan tindak kejahatan lainnya.

"Kami berusaha menekan kejahatan dengan memberantas sumber masalahnya," jelasnya.

Sementara itu, Kasat Narkoba Polresta Bogor

Kota Kumpul Agus Susanto mengatakan puluhan ribu botol minuman beralkohol itu didapatkan dari berbagai penjual. Mulai dari warung kelontong, kios hingga pedagang kaki lima (PKL) di Kota Bogor.

"Cukup lumayan (peredaran), namun kita intens lakukan operasi baik itu malam Sabtu dan Minggu kita laksanakan operasi gabungan," ucap Agus.

Kata dia, terdapat beberapa lokasi penjualan minuman beralkohol yang menjadi pemantauan seperti kawasan Jambu Dua serta Alun-Alun Kota Bogor. Hasil pemantauan, dari semua lokasi memang terdapat pelajar yang menjadi salah satu pembelinya.

"Bagi penjualnya ada beberapa tindakan. Kita lakukan pendataan, kemudian juga ada beberapa tempat yang dilakukan Tipiring kita lakukan langsung di tempat atau bisa diajukan ke pengadilan," ujarnya. ● lus

Polres Jakut Masih Selidiki Pengendara Pajero Todongan Diduga Pisau ke Pengendara Lain

JAKARTA (IM) - Satlantas Polres Metro Jakarta Utara (Jakut) masih menyelidiki informasi video yang memperlihatkan seorang pria pengemudi mobil Pajero diduga medodongkan pisau kepada pengendara lain di Kelapa Gading.

"Kami masih cari info. Akan kami liat dulu itu pistol atau apa, supaya tidak membias," ujar Kasat Lantans Jakarta Utara, Kompol Edy ketika dikonfirmasi, Senin (26/12).

Sejauh ini belum ada pihak yang membuat laporan ke polisi terkait aksi penodongan tersebut.

Dalam video tersebut terlihat pengemudi mobil Mitsubishi Pajero menodongkan pengendara lain dengan senjata tajam di daerah Kelapa Gading, Jakarta Utara, Minggu (25/12). Diduga karena saling mendahului.

Akun Instagram reynold_lumintang menjelaskan kronologis sebelum terjadinya penodongan oleh pengemudi mobil Pajero dengan nomor plat kendaraan B1690-QH.

"Bermula di depan MOI sekitar jam 21.50 wib, 25 Des 2022, si plat QH ini mau menyerobot antrian, ga saya kasih jalan, tapi ga suka, main-main lampu jauh, dan mulai ngejar-gejar. Sampai di bunderan Boulevard Gading, mulai deh nodong seperti di video, dan berakhir nabrakin mobilnya ke sisi kiri mobil saya yang ada anak dan istri saya," ujar Reynold.

Dari video berdurasi 39 detik yang direkam dan diunggah di situs media sosial terlihat seorang pria botak dengan mengenakan pakaian

hitam dan celana jeans biru ke luar dari mobil Pajero tersebut. "Eh brutal ya, brutal dia brutal dia, viral dia viral," kata perekam video.

"Jangan teriak bos, kamu kan tadi liat sein kanan kiri," kata si pengemudi mobil Pajero tersebut.

"Eh kamu kan tadi nyalip-nyalip. Yang teriak siapa bos," kata perekam video.

Selanjutnya, pengemudi Pajero itu kembali ke mobilnya. Kemudian meninggalkan lokasi kejadian.

Atas video viral tersebut, Kasat Lantans Wilayah Jakarta Utara Kompol Edy Purwanoto mengaku belum menerima adanya laporan terkait giat itu. Pihaknya masih melakukan penelusuran terhadap video tersebut.

"Kami masih cari info," kata Edy saat dikonfirmasi. ● lus

Temukan Mobil Dinas Ganti Pelat di Cawang, Polisi Tegur Pengendaranya

JAKARTA (IM) - Mobil dinas Toyota Innova tertangkap Polisi Lalu Lintas (Polantas) Metro Jakarta Timur di jalan Cawang UKI, Kramat Jati, Jakarta Timur.

Mobil dinas tersebut sejarahnya berpelat merah dengan nomor polisi (nopol) B 1190 PQQ, tapi diganti mengganti menjadi nopolnya dengan B 1408 RFN.

Menurut Kasat Lantans Polrestro Jakarta Timur (Jaktim), AKBP Edy Surasa mengatakan, anggotanya saat itu sedang melaksanakan giat pengaturan lalu lintas (lalin) di pagi hari. Namun salah satu anggota melihat keanehan pada mobil Toyota B 1408 RFN.

"Sedang giat rutin pengaturan lalin pagi tadi, ada pelat RFN yang mencurigakan lanjut kita periksa," ujar Edy kepada wartawan melalui pesan singkat, Senin (26/12).

Peristiwa tersebut terjadi pada sekira pukul 06.30 WIB pagi, Senin (26/12). Edy mengatakan karena mencurigakan, pihaknya segera menindaklanjuti plat aneh tersebut. "Pelat RFN bukan untuk peruntukannya kemudian kita berikan teguran lisan dan mencopot pelat RFN tersebut," ujarnya.

Lantaran masih berlakunya imbauan Kapolri, pihak Satlantas Polres Metro Jakarta Timur belum melakukan tilang manual secara langsung. Edy mengatakan jajarannya hanya memberikan imbauan, terlebih situasi tersebut hanya bersifat

insidental saja.

"Kami melakukan pendekatan humanis untuk tidak menilang langsung pelanggaran tersebut, lagipula Insidental saja tadi itu, anggota sedang mengatur lalin," terang Edy.

Informasi adanya penindakan tersebut diunggah oleh akun media sosial @tmepolda-metro. Terlihat petugas sedang mengawasi pelaku pelanggaran yang menutupi plat dinas warna merahnya dengan plat hitam bernopol RFN tersebut.

Untuk diketahui, berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2012 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Tanda Nomor Kendaraan bermotor dan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor Khusus dan Rahasia Bagi Kendaraan Bermotor Dinas, dijelaskan TNKB khusus diberikan kepada kendaraan bermotor dinas yang digunakan oleh pejabat TNI, Polri, dan Instansi Pemerintahan dan diberikan kepada pejabat eselon I, eselon II, dan eselon III.

Terdapat beberapa jenis plat nomor RF yang mewakili kode instansi. Seperti, plat nomor RFS, RFO, RFQ, RFI, RFP, RFL, dan RFU. ● lus

PEMUSNAHAN BARANG BUKTI MINUMAN BERALKOHOL DI KOTA BOGOR

Kapolresta Bogor Kota Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro (kedua kiri) bersama unsur Muspida Kota Bogor memusnahkan barang bukti minuman beralkohol di Mako Polresta Bogor Kota, Kelurahan Kedunghalang, Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (26/12). Polresta Bogor Kota memusnahkan sebanyak 22 ribu botol minuman beralkohol dari berbagai merk dan jenis yang merupakan hasil cipta kondisi menjelang Operasi Lilin Lodaya 2022.

FOTO: ANTARA

